

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Sampel pelepah daun pisang susu dengan pelarut aquadest, etanol, dan metanol tidak menunjukkan hasil yang mengindikasikan adanya senyawa metabolit sekunder tanin setelah penambahan reagen gelatin 1% maupun reagen folin denis. Sehingga, dapat dikatakan bahwa sampel pelepah daun pisang susu negatif mengandung senyawa metabolit sekunder tanin. Hal ini dapat dikarenakan kandungan metabolit sekunder tanaman tergantung dari spesies dan kadarnya tergantung dari lingkungan tempat tanaman hidup.
2. Indeks polaritas aquadest sebesar 10,2, indeks polaritas etanol 80% sebesar 0,688, dan indeks polaritas metanol 80% sebesar 0,816. Selain itu, ekstrak pelepah daun pisang susu dengan pelarut aquadest menghasilkan ekstrak yang baik. Hal ini didukung oleh uji organoleptis berupa tingkat kepekatan ekstrak, warna ekstrak, dan bau. Sehingga, pelarut yang efektif untuk digunakan dalam proses maserasi pelepah daun pisang susu adalah pelarut aquadest, karena memiliki indeks polaritas yang sangat tinggi dibandingkan dengan pelarut etanol 80% dan metanol 80%.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kandungan senyawa metabolit sekunder lainnya yang terdapat dalam sampel pelepah daun pisang susu.